

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan pemahaman pelajaran matematika materi nilai tempat melalui metode penugasan pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil pelaksanaan Pra Siklus**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dilakukan dengan cara peneliti melakukan kegiatan survei awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan. Peneliti mengadakan observasi di kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya pada saat pelajaran matematika materi operasi penjumlahan desimal. Berdasarkan data hasil pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi, masih terdapat kekurangan, beberapa diantaranya yaitu guru kurang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (respon siswa kurang), dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, selain permasalahan yang ada pada guru juga pemasalahan yang ditemui pada diri siswa pada saat pembelajaran berlangsung, antara lain:

- a. Siswa masih ragu-ragu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan

- b. Tidak berani tampil didepan kelas
- c. Kurang antusias saat merespon tindakan guru
- d. Menunjukkan sikap jenuh saat pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa mengobrol sendiri, bermain alat tulis dan menguap.

Rendahnya pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan dari nilai sebelum tindakan tentang materi nilai tempat dari 26 siswa hanya 57,5% atau 15 siswa yang mendapat nilai sama atau diatas KKM, sedangkan yang lainnya berada dibawah KKM. Fakta hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah. Adapun data hasil belajar pelajaran matematika materi nilai tempat sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Nilai Tempat Pra Siklus

No	Nama Siswa	L /P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	Abdul Karim	L	70	70	√	
2	Abdurrahman	L	70	70	√	
3	Ahmad Sanusi	L	70	60		√
4	Dede Sholahuddin	L	70	70	√	
5	Dedeh Sartika	P	70	70	√	
6	Jaenuddin	L	70	80	√	
7	Jamilah Fitriana	P	70	30		√
8	Jainuri Harian	L	70	60		√

9	Kartini Sari	P	70	50		√
10	Kiswan Baihaqi	L	70	40		√
11	Mar'atul Hasanah	P	70	70	√	
12	Moh. Tobroni	P	70	70	√	
13	Mohamad Yudi	L	70	60		√
14	Muhtar Alimin	L	70	40		√
15	Nanang Suryana	L	70	60		√
16	Neneng Anjarwati	P	70	70	√	
17	Nurul Hasanah	P	70	60		√
18	Nur Laela	P	70	70	√	
19	Rahmat Ridho'i	L	70	50		√
20	Riki Fauji	L	70	70	√	
21	Rohmat Sumarna	L	70	50		√
22	Sarmila Azzahra	P	70	70	√	
23	Siti Dianti Nuraeni	P	70	80	√	
24	Suryatna Ali	L	70	40		√
25	Tika Kibtiyah	P	70	70	√	
26	Yani Ramadhan	P	70	70	√	
Jumlah Nilai				1590		
Nilai Rata-rata				62,5		
Jumlah siswa yang tuntas				14		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				12		
Prosentase ketuntasan belajar				57,5%		

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang belum tuntas masih banyak yaitu 12 siswa. Dari jumlah 26 siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 14 siswa dengan prosentase ketuntasan 57,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran

matematika materi operasi penjumlahan desimal yaitu 62,5 , masih belum mencapai KKM yang ditentukan ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan tabel 4.1 siswa yang mendapat nilai sama atau diatas KKM yaitu 14 siswa atau 57,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 57,5% masih berada dibawah ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80% siswa mendapat  $\geq 70$  (KKM), dengan kata lain nilai matematika siswa kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya materi nilai tempat masih rendah. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel pemahaman sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil nilai pemahaman konsep pra siklus

Keterangan	Sebelum Tindakan
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	80
Rata – rata Nilai	62,5
Siswa Belajar Tuntas	57,5%

Analisis pemahaman konsep dari nilai sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menjawab soal benar adalah 62,5 dimana hasil tersebut masih dibawah rata-rata nilai yang diinginkan dari pihak

guru atau peneliti dan sekolah yaitu 70. Sedangkan besarnya prosentase siswa tuntas pada materi nilai tempat sebesar 57,5%.

Dari hasil analisis nilai sebelum tindakan tersebut, maka dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika khususnya materi nilai tempat. Inovasi pembelajaran yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah menggunakan metode penugasan pada siswa. Dengan menggunakan metode penugasan diharapkan pemahaman siswa pada materi nilai tempat mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

## **2 Mata pelajaran Matematika Tindakan Pertama (Siklus 1)**

Berdasarkan temuan masalah pada pembelajaran matematika kelas IV dengan pada materi pokok penjumlahan desimal di MI Darul Ulum Kecamatan Tandes Surabaya. Pada pembelajaran minggu yang lalu dengan jumlah murid 26 siswa. Maka diadakan perbaikan siklus yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 September 2014. Pada tahap ini guru merumuskan skenario pembelajaran dengan memberikan contoh pengerjaan soal penjumlahan desimal.

Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan materi tersebut sambil memberikan banyak contoh cara penyelesaian soal penjumlahan desimal. Setelah dianggap paham dan mengerti, guru memeberikan evaluasi untuk mengukur keberhasilan mengajar siswa (soal terlampir). Dari tindakan siklus pertama didapat hasil pree test, post test serta hasil observasi tentang hasil kinerja guru.

Dari siklus 1 didapat hasil pre test dan post test ada peningkatan dari hasil-hasil evaluasi minggu kemarin, dan memperoleh hasil 3 siswa mendapat nilai 60 dan 5 siswa mendapat nilai 40. Adapun hasil pree test terlampir pada tabel.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Pree Test dan Post Test Matematika Siklus 1**

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	Abdul Karim	60	100
2	Abdurrahman	60	80
3	Ahmad Sanusi	60	80
4	Dede Sholahuddin	60	60
5	Dedeh Sartika	60	80
6	Jaenuddin	60	60
7	Jamilah Fitriana	60	60
8	Jainuri Harian	20	40
9	Kartini Sari	40	80
10	Kiswan Baihaqi	60	60
11	Mar'atul Hasanah	60	80
12	Moh. Tobroni	80	80
13	Mohamad Yudi	40	80
14	Muhtar Alimin	60	60
15	Nanang Suryana	60	60
16	Neneng Anjarwati	60	80
17	Nurul Hasanah	60	100
18	Nur Laela	60	60
19	Rahmat Ridho'i	60	40
20	Riki Fauji	40	40
21	Rohmat Sumarna	40	60
22	Sarmila Azzahra	40	40
23	Siti Dianti Nuraeni	80	80
24	Suryatna Ali	60	60

25	Tika Kibtiyah	80	40
26	Yani Ramadhan	60	100
<b>Jumlah</b>		<b>1520</b>	<b>1760</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,48</b>	<b>67,69</b>

Tabel 4.4

#### Prosentase perolehan nilai pada siklus I

No	Nilai (N)	Banyak Siswa	Nilai Siswa	Prosentase(%)
1	40	5	200	19,24
2	50	-	-	-
3	60	9	540	34,61
4	70	-	-	-
5	80	9	720	34,61
6	90	-	-	-
7	100	3	300	11,54
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>2820</b>	<b>100</b>

#### Refleksi Siklus I

Pembelajaran matematika dengan menggunakan penugasan dapat memberikan peningkatan kepada siswa apa yang dipelajari. Dari analisis data didapat rata-rata nilai dan hasil observasi yang dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Pelajaran matematika hasil rata-rata pree test 58,48 dan nilai rata-rata post test 67,69. Pada siklus I pada umumnya proses pembelajaran mengalami kemajuan dari tampilan sebelumnya. Proses pembelajaran lebih lancar dan siswa banyak memperhatikan pada saat guru menyelesaikan contoh soal. Hasil nilai pree test siklus I 58,48 berarti ada kenaikan 9,21 hasil post test siklus I berarti ada peningkatan.

Setelah melihat hasil post test siklus I ternyata masih ada 9 orang mendapat nilai 60 dan 5 orang mendapat nilai 40, maka guru dan observer sepakat untuk mengadakan perbaikan lagi pada siklus II agar semua siswa mendapat nilai diatas 50.

### **3 Mata Pelajaran Matematika Tindakan Kedua (siklus II)**

Dari tampilan siklus I pada tampilan pembelajaran matematika kelas IV minggu lalu dengan pada materi pokok penjumlahan desimal di MI Darul Ulum kecamatan Tandes Surabaya dengan jumlah murid 26 siswa. Maka diadakan perbaikan siklus II yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 oktober 2014. Pada tahap ini guru merumuskan skenario pembelajaran dengan memberikan contoh pengerjaan soal penjumlahan desimal.

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan materi tersebut sambil memberikan banyak contoh cara menyelaesaikan soal penjumlahan desimal. Setelah dianggap paham dan mengerti, guru memberikan evaluasi untuk mengukur keberhasilan mengajar siswa juga sebagai umpan baik dan perbaikan, maka guru melaksanakan evaluasi (soal terlampir).

Dari siklus II didapat hasil pre test dan post test ada peningkatan dari hasil evaluasi minggu kemarin, dan diperoleh hasil 2 siswa mendapat nilai 100,2 siswa mendapat nilai 90,9 siswa mendapat nilai 80,7 siswa mendapat nilai 70 dan 6 siswa mendapat nilai 60. Adapun hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.5**  
**Nilai Pree Test dan Post Test Matematika Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Abdul Karim	50	60
2	Abdurrahman	50	70
3	Ahmad Sanusi	50	60
4	Dede Sholahuddin	70	80
5	Dedeh Sartika	60	70
6	Jaenuddin	50	60
7	Jamilah Fitriana	80	100
8	Jainuri Harian	60	80
9	Kartini Sari	60	70
10	Kiswan Baihaqi	70	90
11	Mar'atul Hasanah	70	80
12	Moh. Tobroni	50	70
13	Mohamad Yudi	70	90
14	Muhtar Alimin	50	70
15	Nanang Suryana	70	80
16	Neneng Anjarwati	50	60
17	Nurul Hasanah	70	100
18	Nur Laela	40	60
19	Rahmat Ridho'i	50	70
20	Riki Fauji	70	70
21	Rohmat Sumarna	70	80
22	Sarmila Azzahra	60	80
23	Siti Dianti Nuraeni	70	80
24	Suryatna Ali	70	80

25	Tika Kibtiyah	50	60
26	Yani Ramadhan	70	80
<b>Jumlah</b>		1580	2040
<b>Rata-rata</b>		60,76	78,46

**Tabel 4.6**  
**Prosentase Perolehan Nilai pada Siklus II**

No	Nilai (n)	Banyak Siswa	Nilai Siswa	Prosentase (%)
1	40	-	-	-
2	50	-	-	-
3	60	6	360	23,07
4	70	7	490	26,93
5	80	9	720	34,62
6	90	2	180	7,69
7	100	2	200	7,69
<b>Jumlah</b>		26	1950	100

### Refleksi Siklus II

Pada tampilan siklus II proses pembelajaran meningkat disebabkan oleh guru dapat memahami kendala yang dihadapinya pada tampilan sebelumnya. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal selain adanya peningkatan terbukti pada pencapaian nilai rata-rata pre test dan post test. Hasil nilai pre test 60,76 siklus II berarti ada kenaikan 17,70 hasil post test. Hasil nilai pre test 60,76 siklus II berarti ada kenaikan 17,70 hasil post test siklus II berarti ada peningkatan. Setelah melihat hasil post test siklus II semua siswa nilainya telah mencapai diatas 50.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Pembahasan terhadap hasil penelitian dengan cara menyajikan beberapa penemuan siklus yang penting dan berkaitan dengan faktor penelitian. Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai penerapan penggunaan variasi metode pembelajaran pada pelajaran matematika.

Pada pembelajaran siklus I masih banyak ditemukan siswa yang belum memahami materi pembelajaran, hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai yang didapat. Diantara 26 siswa terdapat 5 siswa mendapatkan nilai 40. Dari hasil pembelajaran siklus I, diadakanlah perbaikan-perbaikan atau pendalaman materi melalui metode penugasan. Tetapi sebelum itu peneliti telah memberikan banyak contoh pengerjaan operasi hitung penjumlahan decimal bagi siswa yang bersangkutan.

Pada pembelajaran siklus II ditemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai siswa yang telah dapat dibuat melalui test. Diantara 26 siswa ternyata seluruhnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 60.

Pada pembelajaran siklus I dan siklus II serta hasil test yang telah diperoleh, dapat kami simpulkan bahwa penerapan metode penugasan mempunyai kelebihan:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
2. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
3. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.
4. Siswa berani mengajukan pertanyaan dan berani menjawab pertanyaan dari guru.
5. Siswa lebih mengerti dan memahami materi tersebut, serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Dapat dipaparkan sebagai berikut:

**1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan metode penugasan pada pelajaran matematika materi operasi penjumlahan desimal pada siswa kelas IVMI Darul Ulum Tandes surabaya**

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode penugasan kurang maksimal karena prosentase yang diperoleh 67,69%. Dalam pembelajaran siswa masih belum mamahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena guru kurang optimal menggunakan model pembelajaran metode penugasan, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif. Pada siklus II guru telah memperbaiki. Guru sudah optimal dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, bisa mengefektifkan waktu dan guru cukup optimal dalam mengkondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mencapai 86,95%, lebih baik dari siklus I. Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II.

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan metode penugasan ini masih terlihat ketika proses pembelajaran siswa kurang konsentrasi dan ramai. Pada saat berlangsungnya pembelajaran belum berjalan begitu maksimal karena siswa bingung yang menyebabkan suasana kelas menjadi gaduh dan siswa tidak konsentrasi dalam membahas soal diskusi bersama teman kelompoknya. Saat kembali ke kelompok asal, belum semua siswa dapat menginformasikan hasil diskusinya di kelompok ahli dan ketika menuliskan hasil diskusinya siswa kurang bisa, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh prosentase 69,68% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh prosentase 78,76%, siswa Hal ini terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Pada saat pembelajaran berjalan maksimal karena siswa bisa menyebabkan suasana kelas menjadi tertib dan siswa konsentrasi dalam membahas soal yang ditugaskan.

## **2. Pembahasan hasil penelitian tentang pemahaman pelajaran matematika materi operasi penjumlahan desimal melalui metode Penugasan pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam pembahasan mata pelajaran matematika materi nilai tempat melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 67,69 dengan siswa yang tuntas yaitu 19 siswa dari 26 jumlah siswa kelas IV sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 75%, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih belum mencapai KKM yaitu 70. Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan Metode Penugasan sehingga hasil belajar dan pemahaman siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan rata-rata kelas pada siklus II yaitu 78,46 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 24 siswa dari 26 jumlah siswa kelas IV. Sehingga prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 95%. Perbandingan pemahaman nilai konsep rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II.